

ABSTRAK

Eka Rosi Nurpratiwi 2014.:Pengaruh Tingkat Penyelesaian *Work Family Conflict* Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek). Skripsi. Bandung. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pegawai yang mengalami tingkat konflik pekerjaan dan konflik keluarga dilaporkan menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja karena merasa lebih dikuasai oleh pekerjaannya yang mengakibatkan karyawan tidak bisa memenuhi tanggung jawab keluarganya, karena mengurangi kualitas kehidupan keluarganya. Konflik pekerjaan-keluarga menjelaskan terjadinya benturan antara tanggung jawab pekerjaan didalam perusahaan atau kehidupan rumah tangga karyawan yang tidak dapat menyeimbangkan waktu untuk urusan keluarga dan bekerja dapat menimbulkan konflik yaitu konflik keluarga dan konflik pekerjaan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya beberapa teori yang mengatakan adanya pengaruh *work family conflict* terhadap kinerja karyawan. Dan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara parsial dari pengaruh *Time Based Conflict*, *Strain Based Conflict*, *Behavior Based Conflict* terhadap kinerja karyawan. Serta untuk memperoleh data secara simultan dari pengaruh *Time Based Conflict*, *Strain Based Conflict*, *Behavior Based Conflict* terhadap kinerja karyawan di PT. Pupuk Kujang Cikampek.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawati PT. Pupuk Kujang Cikampek yang berjumlah 126 orang dan diambil jumlah sampel sebanyak 96 orang dengan menggunakan teknik slovin. Metode pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Uji statistik yang dilakukan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Korelasi Berganda (R), Koefisien Determinasi (R^2), Uji t dan Uji F. Software yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah SPSS 20.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *time based conflict* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan terbukti dengan pengujian yang menghasilkan t hitung = -2.797. *strain based conflict* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan terbukti dengan pengujian yang menghasilkan t hitung = -2.398. *Behavior Based Conflict* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan terbukti dengan pengujian yang menghasilkan t hitung = - 2.095. Berdasarkan koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0.163. Hal ini menunjukkan bahwa *time based conflict* (X_1), *strain based conflict* (X_2), *Behavior Based Conflict* (X_3).